

PENGARUH LATIHAN METODE DRILL KOMBINASI TERHADAP KEMAMPUAN AKURASI PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA SISWA EKSTRAKULIKULER FUTSAL SMK NEGERI JATIPURO

Surya Andhika Rio Arianto; Anugrah Nur Warthadi
Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri Jatipuro yang belum sempurna dalam melakukan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh latihan metode drill kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing pada siswa ekstrakurikuler smk negeri jatipuro. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode pre experimental design one group pre test and post test yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro yang berjumlah 18 siswa yang seluruhnya merupakan putra. Instrument untuk pengambilan data menggunakan Tes Keterampilan Short Pass yang disusun oleh Arsil pada tahun 2010. Hipotesis penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS IBM 16. Dari hasil analisis data uji normalitas menggunakan teknik shapiro wilk diketahui data pretest $0,111 > 0,05$ posttest $0,352 > 0,05$. Untuk uji homogenitas menggunakan teknik kolmogorov-smirnov dengan data hasil tes short pass memiliki sebaran yang berhomogen sig.p $0,231 > 0,05$. Selanjutnya menggunakan uji hipotesis dengan teknik paires samples test didapatkan hasil thitung $7,872 > ttabel 1,746$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan setelah dilakukan latihan menggunakan metode drill untuk meningkatkan akurasi passing kaki bagian dalam siswa SMK Negeri Jatipuro

Kata Kunci: Passing kaki bagian dalam, Ekstrakurikuler futsal

Abstract

This research has a background in the problem of futsal extracurricular participants at Jatipuro State Vocational School who are not yet perfect in carrying out basic passing techniques using the inside of the foot. This research aims to determine the effect of combined drill method training on the passing accuracy ability of extracurricular students at Jatipuro State Vocational School. This research is experimental research using the pre-experimental design method, one group pre test and post test, which was carried out on one group without a control or comparison group. The population in this study was the futsal extracurricular students at Jatipuro State Vocational School, totaling 18 students, all of whom were boys. The instrument for collecting data uses the Short Pass Skills Test which was prepared by Arsil in 2010. This research hypothesis uses the t-test with the help of the SPSS IBM 16 program. From the results of the normality test data analysis using the Shapiro Wilk technique, it was found that the pretest data was $0.111 > 0.05$, posttest $0.352 > 0.05$. To test homogeneity, use the Kolmogorov-Smirnov technique with the short pass test results data having a homogeneous distribution of sig.p $0.231 > 0.05$. Next, using hypothesis testing with the paired samples test technique, the results obtained were tcount $7.872 > ttable 1.746$ with a significance value of $0.00 < 0.05$. These results show that there is a significant effect after training using the drill method to increase the passing accuracy of the inner leg of Jatipuro State Vocational School students.

Keywords: Inside foot passing, Extracurricular futsal

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang penting dalam kehidupan sosial setiap orang karena merupakan salah satu latihan khusus yang berorientasi pada olahraga dengan tujuan dan arah yang berbeda-beda. Selain itu, olahraga juga dapat mempengaruhi kebugaran jasmani (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Saat ini salah satu permainan dan olah raga kelompok yang paling banyak dinikmati oleh semua kalangan adalah futsal. Menurut Jinanjal dkk (2017) Futsal atau Futbolsala adalah kata dalam bahasa Spanyol yang berarti sepak bola dalam ruangan.

Olahraga futsal mirip dengan permainan beregu, dimana setiap tim harus terdiri dari lima pemain, termasuk satu penjaga gawang dan empat pemain. Selain lima pemain utama, setiap tim boleh mempunyai pemain pengganti. Permainan futsal cenderung lebih sederhana dibandingkan sepakbola, namun lebih dinamis karena menuntut setiap pemain untuk bergerak dengan cepat. Saat ini, futsal mengalami perkembangan pesat dan menjadi salah satu olahraga yang populer di seluruh dunia. Futsal dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas masyarakat pada umumnya, karena mendapatkan dukungan dan minat yang tinggi.

Futsal menggunakan bola khusus yang memiliki karakteristik berbeda dengan bola yang digunakan dalam sepakbola. Bola futsal dirancang lebih berat dan lebih kecil dibandingkan bola sepakbola. Sesuai dengan standar peraturan, diameter bola futsal tidak boleh lebih dari 64 cm dan tidak boleh kurang dari 62 cm. Berat bola yang digunakan juga diatur, yaitu tidak boleh kurang dari 400 gram dan tidak boleh lebih dari 440 gram (Matitaputty, 2019). Menurut A. Narti seperti yang dikutip dalam Wirdan (2015), lapangan futsal memiliki bentuk persegi panjang dengan ukuran panjang berkisar antara 25-42 meter dan lebar 15-25 meter. Batas daerah dalam lapangan futsal ditandai dengan garis sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam peraturan futsal yang dijelaskan oleh Jaya (2008), sebuah gol dianggap terjadi ketika seluruh bagian bola melewati garis gawang. Menurut Jaya (2008: 15) ukuran gawang pada olahraga futsal adalah lebar gawang 3 (tiga) m serta tinggi gawang 2 (tiga) m. Untuk permukaan lapangan yang disarankan adalah kayu atau lantai parkit. Satu pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri tidak lebih lima (5) pemain, salah satu di antaranya adalah penjaga gawang. Jumlah pemain pengganti maksimal yang diperkenankan adalah 7 (tujuh) orang.

Setiap pertandingan dikontrol oleh dua orang wasit di dalam lapangan yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan dan pencatat waktu sedangkan wasit ketiga mereka duduk di luar lapangan (garis tengah) di sisi yang sama dengan daerah pergantian pemain, bertugas mencatat pelanggaran dan waktu. Menurut A.Narti dalam Wirdan (2015), pertandingan futsal dilakukan dengan waktu 2X20 menit dengan jeda antar babak 5 menit dan

menggunakan sistem waktu bersih. Setiap tim berhak untuk meminta waktu keluar (time out) setiap babakanya satukali selama 1 menit.

Lima kesalahan terakumulasi yang pertama oleh masing-masing tim selama setiap paruh yang dicatat dalam ringkasan pertandingan. Para pemain tim lawan boleh dapat membentuk dinding untuk mempertahankan tendangan bebas, seluruh pemain lawan paling kurang berjarak 5 meter dari bola hingga bola dalam permainan, gol dapat dicetak/tercipta langsung dari tendangan bebas ini.

Tendangan ke dalam adalah cara untuk memulai permainan kembali. Gol tidak dapat disahkan langsung dari tendangan ke dalam. Tendangan ke dalam diberikan, jika keseluruhan bagian dari bola melewati garis samping, baik di tanah maupun di udara, atau menyentuh langit-langit. Dilakukan dari tempat di mana bola melewati garis samping. Tendangan sudut merupakan cara untuk memulai permainan kembali. Gol dapat tercipta secara langsung dari tendangan sudut, tetapi hanya pada tim lawan. Tendangan sudut diberikan, jika keseluruhan bagian dari bola, terakhir kali disentuh seorang pemain tim bertahan, melewati garis gawang, di tanah atau di udara, dan gol tidak tercipta/tercipta.

Teknik dasar futsal adalah bagian dari gerakan dalam olahraga futsal yang dianggap paling sederhana atau memiliki tingkat kesulitan yang rendah, yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal (Matitaputty, 2019). Menurut Justinus dalam Matitaputty (2019), pemain futsal perlu memiliki kemampuan dalam menguasai teknik dasar bermain futsal, seperti teknik dasar mengumpan (passing), teknik dasar menahan bola (control), teknik dasar mengumpan lambung (chipping), teknik dasar menggiring bola (dribbling), dan teknik dasar menembak bola (shooting). Untuk dapat bermain futsal dengan baik, seorang pemain harus memiliki keterampilan dasar yang baik, tidak hanya dalam menendang bola tetapi juga memiliki kecepatan untuk mengubah arah saat bersamaan dengan bola serta keahlian dalam menguasai dan mengontrol bola.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi eksperimen). Desain penelitian yang digunakan adalah “pre experimental design one group pre test and posttest” yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Pra experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono,2016). One group design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan tes akhir (posttest) (Arikunto,2010: 124). Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi

perlakuan (Sugiyono, 2007: 64).

Tempat Penelitian yaitu di Halaman SMK Negeri Jatipuro yang beralamat di JL. Raya Jatipuro-Karanganyar, Km 1,5, Jatiharjo Jatipuro Losari, Losari, Jatiharjo, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57784.

Populasi adalah jumlah seluruh subjek atau objek yang menjadi sasaran tempat penelitian (Sembiring, 2018). Dari pengertian diatas populasi dalam penelitian ini adalah Keseluruhan Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri Jatipuro yang berjumlah 18 anak. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2015: 85) mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Instrumen yang akan digunakan yaitu tes keterampilan bermain futsal yang disusun oleh (Arsil : 2010:158). Tes menggunakan tes short pass. Tes short pass yaitu tes menendang bola dari beberapa tempat dan kesasaran tertentu dengan jarak 4 meter dan dilakukan dalam waktu tercepat.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007). Pengumpulan data dilakukan pada saat pretest dan posttest. Lalu untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka dilakukan dua kali tes yaitu tes awal dan tes akhir. Setelah diberi perlakuan, kemudian dilakukan uji tes kembali yang disebut dengan tes akhir. Hasil pengelolaan ini dapat memberikan gambaran atau hasil penelitian ini dapat diterima atau tidak. Peserta di berikan 3 kali kesempatan di ambil nilai masuknya bola dan cacatan waktu terbaik dari dua kali tes tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memberikan bukti bahwa latihan metode drill kombinasi tidak hanya efektif dalam mengasah keterampilan teknis individu, tetapi juga memperkuat integrasi tim dalam konteks permainan futsal. Peningkatan kemampuan akurasi passing tidak hanya berdampak pada efisiensi tim dalam mengontrol permainan dan menciptakan peluang gol, tetapi juga pada tingkat kepercayaan diri antar anggota tim. Hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan pendekatan latihan yang terfokus dan sistematis dalam pengembangan pemain futsal, serta menunjukkan pentingnya strategi yang terarah dalam mencapai tujuan performa yang lebih tinggi di lapangan.

Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Pengujian normalitas sebaran data

menggunakan *Saphiro wilk*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS

Tabel 1.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
P	0,111	0,352
Taraf Signifikasi	0,05	0,05
Keterangan	Normal	Normal

Berdasarkan pada tabel uji normalitas, diketahui hasil tes short pass pada pretest memperoleh nilai signifikan sebesar $0,111 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal. hasil tes short pass pada pretest memperoleh nilai signifikan sebesar $0,352 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 Uji Homogenitas

Kelompok	<i>Levens</i> <i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	Sig.	Keterangan
<i>Pre Test</i>	1,492	1	33	0,231	Homogen
<i>Post Test</i>					

Dari hasil Test of Homogeneity of Variance untuk nilai pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa datanya bersifat homogen karena nilai signifikan sebesar $0,231 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Berdasarkan dari hasil uji homogenitas yang datanya bersifat homogen, maka data tersebut memenuhi syarat untuk dilanjutkan analisisnya.

Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis “Ada pengaruh latihan metode drill kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Jatipuro“ adalah Uji *Paired Samples Test*. Apabila hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka program latihan passing menggunakan kaki bagian dalam yang telah dilakukan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing kaki bagian dalam siswa. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila nilai $t(0,05)(17) = 1,746$ dan nilai sig lebih dari $0,05(\text{Sig}.0,05)$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji *Paired Samples Test*

Kelompok	Rata-rata	T-test for Equality of Means			
		Ttabel	thitung	Sig. (2tailed)	Mean Defference
Pre Test	92,72	1,746	7,872	0,000	37,277
Post Test	130,00				

Dari hasil uji *Paired Samples Test* dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 7,872 > t_{tabel} = 1,746$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga mendapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok tersebut. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa latihan metode drill kombinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro.

Pembahasan

Menurut (Lhaksana 2015: 30) Passing adalah salah satu keterampilan dasar dalam permainan futsal yang sangat penting bagi para pemain. Hal ini disebabkan oleh lapangan yang datar dan ukurannya yang lebih kecil, sehingga passing yang keras dan akurat menjadi sangat diperlukan. Menurut (Syamsudin dan Trianto, 2018) meningkatkan akurasi passing dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas permainan futsal.

Dari penjelasan diatas membuktikan bahwa latihan yang terfokus dan terstruktur secara signifikan meningkatkan kemampuan pemain dalam mengoper bola dengan tepat dan presisi. Dengan menggunakan metode drill kombinasi yang dirancang khusus untuk memperbaiki teknik-teknik passing khususnya pada akurasi passing, penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat keberhasilan passing pemain serta pengurangan kesalahan dalam situasi permainan nyata. Hasil-hasil ini tidak hanya mendukung efektivitas latihan metode drill sebagai strategi pengembangan teknik individu, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya pendekatan sistematis dalam meningkatkan performa dalam olahraga futsal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan metode drill kombinasi memiliki pengaruh terhadap akurasi passing kaki bagian dalam. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan dan analisis data, rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tes yaitu dari 92,72 menjadi 130,00. Pelatihan dilakukan di SMK Negeri Jatipuro sebanyak 16 kali pertemuan itu menunjukkan pengaruh yang signifikan dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Samples Test*. Hasil uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan

metode drill kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Meski tidak semua siswa mampu mendapatkan hasil yang sempurna. Jika siswa berlatih dengan metode ini serta dengan intensitas yang tepat, akan benar-benar memungkinkan siswa untuk memiliki passing dengan kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2023), Husyaeri (2022) dan Taufiqurrahman, dkk (2023) yang menyatakan bahwa latihan menggunakan metode drill memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan passing permainan futsal.

4. PENUTUPAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh selisih rerata pretest dan posttest sebesar 37,28%. Selanjutnya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan latihan metode drill terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagi dalam pada siswa SMK Negeri Jatipuro.

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh latihan metode drill kombinasi terhadap kemampuan akurasi passing kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri Jatipuro.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, peneliti memberikansaran yaitu Bagi siswa atau peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri Jatipuro untuk melanjutkan program latihan passing dengan menggunakan metode drill kombinasi agar keterampilan akurasi passing semakin meningkat dan lebih menghargai waktu dengan datang tepat waktu saat latihan. Bagi guru pendidikan jasmani di SMK Negeri Jatipuro dapat mengimplementasikan program latihan passing menggunakan metode drill kombinasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan akurasi passing siswa menjadi lebih baik dan memberikan lebih banyak memberikan motivasi untuk siswa. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan sampel yang lebih banyak dan melakukan instrument penelitian yang terbaru dan lebih terstruktur dalam pengambilan waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Yunitaningrum, W., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Ketepatan Passing Futsal Ekstrakurikuler Mts Negeri 02 Pontianak. *Jurnal Performa Olahraga*, 8(1), 8-16.
- Aditya. 2023. *Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Ketepatan Passing Futsal*.
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Wineka Media. Malang.
- Arini, I., Rahmat, A., & Suharto, T. H. (2021). Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Man 1 Serang. *Jurnal Pendidikan Setia Budi*, 1(29), 31–34
- Edwar Husyaeri. 2022. *Metode Latihan Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal*.
- Eri Adik Surylanto. 2021. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Passing Pada Permainan Futsal Di Ekstrakurikuler Smk Kesehatan Wonosari*.
- I Nyoman Mardiana, 2022. *Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Pada Siswa Kelas Vi Sd*
- Justinus Lahksana, (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science And Education Journal Universitas*, 1, 31–37.
- Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 101-113.
- Siyoto & Sodik, 2015: 64. Dasar Metodologi Penelitian.
- Sudijono, A., 2014. *Dasar Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susanto, T. A. A. (2015). *Perbedaan Metode Latihan (Drill) Dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Di Smk Negeri 1 Lamongan Dan Smk Negeri 2 Lamongan*.
- Taufiqurrahman, M., Sugiarto, T., Amiq, F., & Yudasmar, D. S. (2023). Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Pada Club Putri Sparta Football Sala Blitar. *Sport Science And Health*, 5(2), 158-168.

